

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE QUESTION STUDENTS HAVE DALAM MATERI INDAHNYA SALING MENGHARGAI KELAS V SDN 21 PULUBALA

Salma Djauhari

SDN 21 Pulubala

Email: salmadjauhari12@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode question students have dalam materi indahnyasaling menghargai. Metode yang digunakan ialah penelitian Tindakan kelas yang merupakan suatu rancangan tindakan penelitian yang bersifat relative dengan melakukan langkah-langkah tertentu yang dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode question students have dalam materi indahnyasaling menghargai dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: motivasi belajar, peserta didik, metode question students have.

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Dalam era informasi dan globalisasi sekarang ini, Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berlangsung begitu cepat sehingga menuntut guru untuk selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 Ketentuan Umum), tercantum pengertian pendidikan : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dan di dalam (Pasal 1 Ketentuan Umum) juga undang-undang nomor 20 tahun 2003 tercantum tentang pengertian pendidikan nasional : pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Agar para peserta didik dapat mengembangkan sprilitual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, potensi, dan keterampilan yang dimiliki oleh diri siswa itu sendiri. Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pemerintah berupaya

meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang.

Hal ini sudah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5: yang Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu lah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak dia ketahuinya.

Realitanya pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara-negara lain. Dari hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi PAI) di Sekolah Dasar kurang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal yaitu : (1) metode pembelajaran yang digunakan tidak cocok atau kurang pas dengan kebutuhan peserta didik (2) motivasi yang diberikan guru untuk peserta didik dalam memahami dan menguasai pelajaran sangat minim (3) dan juga kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas maka seorang guru harus meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Melihat dari permasalahan tersebut dapat diindikasikan peserta didik yang motivasi belajarnya masih rendah pada saat pelajaran berlangsung, disebabkan karena peserta didik tersebut masih kurang termotivasi untuk belajar, peserta didik cepat merasa bosan, jenuh, serta sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik yang bosan tersebut akan mengalami suatu kejenuhan jika guru hanya menerangkan, memberi latihan dan pada akhirnya mereka akan kehilangan motivasi serta perhatian selama proses pembelajaran. Inilah yang harus disiasati oleh guru bagaimana caranya agar perhatian peserta didik dapat terfokus terhadap pelajaran yang disampaikan dan mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran PAI sehingga motivasi belajarnya dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas peserta didik masih kurang ikut berpartisipasi dalam belajar dan pada saat pembelajaran berlangsung masih berpusat pada guru dan kurangnya semangat belajar. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran PAI yang menarik dan dapat memicu peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Pada dasarnya pembelajaran yang inovatif adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru, tidak seperti biasanya dilakukan dan bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI di SD adalah Active Learning. Model Active Learning adalah strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. Untuk

mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar mengajar, yaitu dari siswa, guru, situasi belajar, program belajar, dan sarana belajar. Salah satu model pembelajaran Active Learning adalah metode Questions Students Have.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah PTK merupakan suatu rancangan tindakan penelitian yang bersifat relative dengan melakukan langkah-langkah tertentu yang dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Sedangkan menurut Ebbut (1985) dalam Hopkins (1993) : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Penelitian ini jika merujuk pada desain pada gambar di atas maka akan dilaksanakan dalam 2 siklus yang mana dalam setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan diakhiri dengan refleksi.

HASIL PENELITIAN

Siklus 1 dilakukan dalam dua kali pertemuan, siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 16 September 2021. Alokasi waktunya adalah 1 pertemuan 3 X 40 menit. Siklus 1 pertemuan 1 ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *questions students have*, perencanaan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi Indahnya Saling menghargai Dalam Keragaman
2. Menyiapkan bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran
3. Menyiapkan angket motivasi untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik
4. Menyiapkan instrumen observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan Pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 1 pemberi tindakan adalah peneliti sebagai pelaku tindakan/ pengajar. Sedangkan yang menjadi pengamat (observer) adalah guru mata pelajaran PAI. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu :

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengawali dengan doa bersama-sama dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru menyiapkan kondisi kelas termasuk posisi bangku peserta didik menjadi leter U agar memudahkan proses pembelajaran dan mengabsen peserta didik yang hadir dalam pembelajaran. Guru lalu menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi pelajaran tentang indahya Saling menghargai dalam keragaman.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi Indahya Saling Menghargai. Dan guru menjelaskan kepada peserta didik metode yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini adalah *questions students have*.

2) Kegiatan Inti

Guru memberikan ringkasan materi dan membagikan potongan kertas kepada peserta didik, Kemudian peserta didik diberi sedikit penjelasan tentang materi Indahya Saling Menghargai dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Setelah pertanyaan selesai dibuat oleh peserta didik, kemudian potongan kertas itu di oper atau diputarakan kepada peserta didik berikutnya dengan putaran searah jarum jam, setelah potongan kertas sudah diputarakan, peserta didik yang memegangnya harus membacanya terlebih dahulu dan memberi tanda centang, pada potongan kertas itu jika berisi pertanyaan persoalan yang dihadapi peserta didik yang membacanya. Tapi pada saat mengoper atau memutarakan potongan kertas tersebut searah jarum jam kepada peserta didik yang lainnya. Keadaan kelas sangat ramai mungkin ini pembelajaran yang asing jadi peserta didik belum siap dengan pembelajaran yang dilakukan. Tetapi pada akhirnya kondisi kelas dapat terkondisi dengan baik oleh intruksi dari guru.

Setelah setiap peserta didik menghitung jumlah cotengan yang dimilikinya, lalu guru melihat jumlah contengan peserta didik yang paling banyak dan guru menjawab pertanyaan peserta didik dari jumlah contengan yang paling banyak 10 ke yang hanya 3 contengan, setelah semua pertanyaan dijawab oleh guru, guru mengintruksikan setiap peserta didik untuk mengumpulkan pertanyaan sebagai bahan evaluasi bagi guru. Kemudian guru memberikan lembar angket kepada peserta didik, untuk mengetahui tingkat motivasi peserta didik.

3) Kegiatan Akhir

Peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Lalu, guru menginformasikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Setelah kegiatan selesai guru menutup pembelajaran dengan hamdalah secara bersama.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti sebagai pelaku tindakan dan guru mata pelajaran PAI sebagai pengamat/observer. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran adalah guru mata pelajaran PAI. Sebagai pelaksana observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada waktu pembelajaran PAI berlangsung, untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar dengan menggunakan

metode *questions students have*. Berikut ini hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

a. Aktivitas Guru

Tindakan mengajar dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 16 September dengan materi Indahny Saling Menghargai. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa peneliti telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Pada kegiatan awal guru peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, meminta peserta didik untuk berdoa bersama, mengecek kehadiran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan garis besar pembelajaran, guru peneliti belum mengadakan apersepsi.
- 2) Pada kegiatan inti guru peneliti memberi ringkasan materi dan membagikan kertas kosong kepada peserta didik, selanjutnya guru peneliti menyampaikan materi tentang Indahny saling menghargai dalam keragaman dengan menjelaskan secara ringkas dan jelas dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan/soal di potongan kertas yang telah dibagikan sesuai isi materi yang sudah dijelaskan dan dibaca oleh peserta didik, setelah potongan kertas diputar atau dioper ke peserta didik yang lain dan kepada pemiliknya. Kemudian potongan kertas tersebut dikumpulkan untuk bahan evaluasi guru.
- 3) Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi dari proses pembelajaran dan membuat kesimpulan bersama peserta didik. Kemudian guru memberikan angket kepada peserta didik, untuk mengetahui peningkatan motivasi peserta didik.

b. Aktivitas Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran siklus 1 pertemuan 1, diperoleh data bahwa banyak dari peserta didik kurang secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus 1 pertemuan 1 mengenai motivasi belajar mata pelajaran PAI tentang Indahny Saling menghargai dengan metode *questions students have* pada proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 21 Pulubala

No	Nama	Indikator yang Diamati								jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Adrian Y. Sau		√			√			√	3	37,5	Kurang
2	Rendi	√	√		√			√		4	50	Kurang
3	Febrianyah Antu	√	√		√	√	√			5	62,5	Cukup
4	Moh Alim Hasan	√	√	√			√	√		5	62,5	Cukup
5	Tasya Panju	√		√		√				3	37,5	Kurang
6	Falisa				√	√		√		3	37,5	Kurang
7	Putri Aulia Djafar		√	√			√		√	4	50	Kurang
8	Putri Regina	√			√		√			3	37,5	Kurang
9	Fatra Marjan	√		√	√				√	4	50	Kurang
10	Zasqiroh	√	√		√		√	√		5	62,5	Cukup
Jumlah Score Indikator											950	
Rata-rata Persentase(%)											47,5%	(Kurang)

Sumber : *Data Hasil Indikator Pengukuran Motivasi Siswa*

Tabel 4.2

Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik SDN 21 Pulubala

No	Indikator Motivasi Belajar	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Tekun menghadapi tugas	3	70%
2	Ulet menghadapi kesulitan	7	50%
3	Menunjukkan minat	3	35%
4	Lebih senang bekerja sendiri	3	50%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	7	45%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	5	50%
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	4	40%
8	Seneng mencari dan memecahkan masalah soal-soal	4	40%
Jumlah			380%
Rata-rata			47,5%

Tabel mengenai motivasi peserta didik saat pembelajaran 1 pertemuan 1 dapat dijelaskan sebagai berikut, peserta didik yang tekun menghadapi tugas sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 70%, peserta didik yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 50%, peserta didik yang menunjukkan minat ada 7 peserta didik atau sebesar 35%, peserta didik yang lebih senang bekerja sendiri sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 50%, peserta didik yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 45% peserta didik yang dapat mempertahankan pendapatnya sebanyak 10 peserta didik atau sebanyak 50%, peserta didik yang tidak mudah melepaskan hal yang diyakini sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 40%, peserta didik yang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 40%. Indikator motivasi tertinggi yaitu dari aspek tekun menghadapi tugas dengan persentase 70%.

d. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus 1 pertemuan 1 ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan refleksi ini mendiskusikan observasi tindakan kelas yang dilakukan. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh data bahwa terdapat peningkatan dari sebelum dilaksanakan tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan aspek motivasi yaitu peserta didik yang tekun menghadapi tugas sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 30%, peserta didik yang ulet menghadapi kesulitan sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 50%, peserta didik yang menunjukkan minat ada 7 peserta didik atau sebesar 35 % peserta didik yang lebih senang bekerja sendiri sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 50%, peserta didik yang cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin sebanyak 9 peserta didik atau sebesar 45%, peserta didik yang dapat mempertahankan pendapatnya sebanyak 10 peserta didik atau sebanyak 50%, peserta didik yang tidak mudah 8 melepaskan hal yang diyakini sebanyak peserta didik atau sebesar 40% peserta didik yang senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 45%. Indikator motivasi tertinggi yaitu dari aspek tekun menghadapi tugas dengan persentase 75%. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat setelah dilakukan tindakan siklus 1 pertemuan 1. Pada siklus 1 pertemuan 1 meskipun ada peningkatan, tetapi ketuntasan motivasi belum tercapai 80%.

Dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Peneliti belum bisa mengkondisikan peserta didik dengan baik
2. Peneliti belum memberikan apersepsi kepada peserta didik
3. Peserta didik masih kurang memperhatikan saat pembelajaran dengan menggunakan metode *questions students have*

4. Masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran
5. Peneliti kurang melibatkan peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran.

c. Siklus II

Kegiatan pengamatan siklus II dilaksanakan satu pertemuan yaitu pada tanggal 26 September 2024 pada hari Kamis. Sama seperti pada siklus I hasil penelitian diperoleh dari empat tahapan pembelajaran yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada siklus II akan dilakukan perbaikan atas kelemahan pada siklus I yaitu pembelajaran menggunakan model Metode Question Students Have yang sesuai dengan Modul ajar pada materi Indahnya Saling Menghargau, pelaksanaan tindakan yang lebih memadai guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sama seperti pada siklus I peneliti bertindak sebagai guru dan Modul Ajar merancang dengan model pembelajaran Question Students Have, materi pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 september 2024. Sebelum pembelajaran berlangsung guru memberikan tes dengan pertanyaan pemantik . Selanjutnya peneliti dalam hal ini melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Modul ajar yang telah direncanakan. Dalam pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru dengan memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan materi tentang Indahnya Saling Menghargai. Setelah menyampaikan materi secara umum, peneliti mulai membagi kelompok siswa ke dalam 3 kelompok, masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor . Kemudian guru membagikan LKPD kepada masingmasing kelompok untuk berdiskusi didalam kelompok. Siswa mulai berdiskusi dalam kelompoknya untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan guru menghampiri kelompok satu persatu sambil bertanya apakah ada yang kurang jelas. Setelah berdiskusi, peneliti memanggil salah satu nomor dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Peneliti memberikan pujian pada setiap kelompok setelah mempresentasikan hasilnya agar siswa termotivasi.

1. Tahap Pengamatan

Sama halnya pada siklus I yaitu pengamatan yang diamati oleh guru bidang studi PAI, dimana hal yang diamati adalah aktivitas guru, serta aktivitas siswa yang diamati oleh teman saya sendiri. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Adapun skor penilaian aktivitas guru:

- a. 1 = Cukup
- b. 2 = Kurang
- c. 3 = Baik
- d. 4 = Baik Sekali

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Pendahuluan		
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan ice breaking kemudian berdoa.	4	Baik Sekali
	b. Guru menyampaikan apersepsi.	3	Baik
	c. Guru memberikan motivasi.	3	Baik
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	Baik
	e. Guru memberikan <i>Pertanyaan pemantik</i>	4	Baik Sekali
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan secara singkat materi	3	Baik
	yang akan dipelajari.		
	b. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran Question Students Have.	3	Baik
	c. Guru membagikan siswa ke dalam kelompok-	3	Baik

	kelompok kecil serta membagikan lembar kerja.	3	Baik
	d. Guru mengamati siswa ketika mencari jawaban paling tepat selama proses kerja kelompok berlangsung.	3	Baik
	e. Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang terpanggil dalam setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi.	3	Baik Sekali
	f. Guru menyebut nomor		

	siswa dan siswa mengangkat tangan dari setiap kelompok dengan nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan dari guru.		
3.	Penutup		
	a. Guru memberikan penegasan dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.	3	Baik
	b. Guru dan siswa melakukan refleksi.	3	Baik Baik
	c. Guru memberikan soal Individu kepada siswa.	3	Baik Sekali
	d. Salam penutup.	3	
Jumlah		47	

Nilai Akhir	75
--------------------	-----------

Rumus mencari aktivitas siswa:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$S = \frac{45}{60} \times 100$$

$$S = 75,3$$

Adapun kriteria penilaian aktivitas guru yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
1.	Pendahuluan		
	e. Siswa menyimak guru menyampaikan apersepsi.	3	Cukup
	f. Siswa menyimak guru menyampaikan motivasi dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.	3	Baik
	g. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	Cukup
	h. Siswa mengerjakan <i>Asesmen formatif</i> yang dibagikan guru.	3	Baik
2.	Kegiatan Inti		

	c. Siswa mendengar guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.	3	Baik
	d. Siswa menyimak guru menjelaskan langkah-langkah penerapan model Question Students Have. dibandingkan kelompok	3	Baik
		4	Cukup
	langsung melakukan diskusi untuk menemukan jawaban yang paling benar.	3	Baik
	d. Siswa yang dipanggil nomor mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menjawab soal dari guru		
3.	Penutup		
	c. Siswa menyimpulkan pembelajaran.	4	Cukup
	d. Siswa mengerjakan soal <i>evaluasi (Sumatif)</i>	3	Baik
Jumlah		32	
Nilai Akhir		80	

Rumus mencari aktivitas siswa:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

S

$=$

$32 \times$

10

40

$$S = 80$$

Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

- a. 80-100 = Baik Sekali

b. 66-79 = Baik

c. 60-65 = Cukup

d. 46-59 = Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus ke II sudah mulai meningkat yaitu 80. Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati dari 50 pada siklus I, menjadi 80 pada siklus II. Makasesuai dengan kriteria penilaian aktivitas siswa, dapat dikatakan bahwa aktivitas guru berada pada kualifikasi baik sekali.

Tabel 4.6 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai Siswa	Asesmen Pormatif	Asesmen Sumatif
1.	Adrian Y. Sau	80	75
2.	Rendi	75	70
3.	Febrianyah Antu	80	80
4.	Moh Alim Hasan	70	75
5.	Tasya Panju	75	80
6.	Falisa	75	70
7.	Putri Aulia Djafar	80	85
8.	Putri Regina	65	65
9.	Fatra Marjan	80	75
10.	Zasqiroh	80	77
Jumlah		990	992
Siswa yang tuntas individu		10 Orang / 84,61 %	10 Orang / 76,92%

Rumus mencari persentase ketuntasan belajar siswa, Asesmen formatif

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{11}{13} \times 100\%$$

13

$$\text{Persentase ketuntasan} = 84,61\%$$

Rumus mencari persentase ketuntasan belajar siswa, Asesmen sumatif

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{10}{13} \times 100\%$$

13

Persentase ketuntasan = 76,92%

Asesmen formatif		Asesmen Sumatif	
Tuntas	10 Orang	Tuntas	10 Orang
Tidak Tuntas	0 Orang	Tidak Tuntas	0 Orang
Persentase Tuntas	100%	Persentase Tuntas	76,92%
Persentase Tidak Tuntas	15,39%	Persentase Tidak Tuntas	23,8%



DIAGRAM HASIL BELAJAR SISWA

Berdasarkan KKTP yang ditetapkan oleh SDN 21 Pulubala minimal 75 pada pelajaran PAI, hasil Asesmen pormatif yang dapat mencapai KKTP sebanyak 10 orang siswa atau dengan persentase 84,61%, sedangkan hasil Asesmen Sumatif siswa yang dapat mencapai nilai KKTP sebanyak 10 orang siswa atau dengan persentase 76,92%. Berdasarkan hasil penilaian siswa dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal untuk siklus II di kelas V SDN

21 Pulubala sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik

1. Refleksi

Setelah guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar dalam siklus II diperoleh sebagai berikut:

a. Aktivitas guru Aktivitas pada siklus II menunjukkan hasil yang baik, hal ini ditunjukkan bahwa guru mulai mampu mengelola kelas, dan mengamati siswa ketika berdiskusi sambil mencari jawaban yang paling tepat untuk dipresentasikan. Hal ini ditujukan pada hasil aktivitas guru pada siklus II dengan nilai

b. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II juga sudah terjadi peningkatan. Hal ini terlihat dari siswa tidak malu bertanya pada guru, dan juga mulai berani menjawab pertanyaan. Selain itu siswa juga sudah mulai bekerjasama sama dengan baik dan juga mempresentasikan hasil diskusi masing-masing. Hal ini ditujukan pada nilai aktivitas siswa siklus II sudah mencapai 100%

Hasil belajar Nilai rata-rata kelas Asesmen pormatif dan sumatif mengalami peningkatan yaitu hasil asesmen pormatif yang mencapai KKTP sebanyak 10 orang siswa atau dengan persentase 100% Sedangkan hasil Asesmen Sumatif yang dapat mencapai nilai KKTP sebanyak 10 orang siswa atau dengan persentase juga 100%. Dengan demikian, ketuntasan belajar klasikal untuk siklus II di kelas V SDN 1 Pulubala Telah tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 21 Pulubala Kabupaten Gorontalo bahwa upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode question students have dalam materi indahanya saling menghargai dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik hal ini dapat dibuktikan dengan data peningkatan motivasi belajar peserta didik disiklus yang telah dipaparkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya Indra, (2018), *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing.
- Jaya Indra, dkk. (2013). *Statistik pendidikan Untuk Pendidikan*, Bandung : Cita Pustaka Media Perintis.
- Khadijah, (2013), *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media.
- KurniasihImam dan Berlin Sani, (2015), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Kata Pena.
- Muhammad Ali Ash-Shabumi Syaikh, (2011), *Syafatul Tafsir*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Ciptapustaka Media.

Putra Jaya. KD, dkk, (2014) *Model Pembelajaran Picture And Picture Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo*, Jurnal Mimbar PGSD, Vol. 2, No. 1.

Rosdiana A.Bakar, (2015), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani.

Salim,(2018),*Metode Penelitian Kuantitatif*, Medan: Citapustaka Media.

Salminawati, (2016), *Filsafat pendidikan islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.